

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Arikunto (2014:203) mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sugiyono (2017:02) menyatakan bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan”. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2017:09) yang menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivise, dilakukan pada kondisi yang alamiah”.

Sedangkan Sujarweni (Bogdan dan Taylor, 2019:06) menjelaskan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang berlandaskan pada filsafat postpositivise, dilakukan pada kondisi yang alamiah.

2. Bentuk Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut ahli adalah Tarjo (2019:28) menyatakan bahwa “deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan objek yang diteliti secara tepat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2014:188) mengatakan bahwa “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ketungau Tengah. Adapun kriteria siswa yang akan dijadikan sumber data adalah:

- a. Menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah rata-rata nilai yang dicapai.
- b. Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas dan selalu tertinggal dari teman-temannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang disediakan.

2. Objek penelitian

Arikunto (2010:39) mengemukakan bahwa “objek yang diteliti sebagai sebuah sistem, permasalahan yang menjadi objek oleh peneliti yang akan diteliti sebagai sebuah penelitian yang ilmiah guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan”. Objek penelitian adalah objek yang akan diteliti. Objek peneliti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar luring pada mata pelajaran IPS Terpadu. Untuk kelancaran kegiatan penelitian, peneliti berkerja sama dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Tengah.

C. Data dan sumber data penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti dan fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecah suatu permasalahan. Arikunto (2014:161) mengemukakan bahwa “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa data merupakan deskripsi sesuatu kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi.

2. Sumber Data

Pengertian sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. (Arikunto, 2014: 172). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh pada saat peneliti melakukan penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan

peneliti teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2017:225).

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2017:225) menyatakan bahwa “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Artinya data primer adalah pengambilan data secara langsung dari responden yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer ini adalah:

- 1) Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara luring pada kelas VIII.
- 2) Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2017:225) menyatakan bahwa “sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dengan kata lain data sekunder data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Adapun data yang diperoleh dari data sekunder ini berupa buku, catatan, majalah, dan sebagainya.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara dalam menentukan proses untuk memperoleh suatu data dalam melaksanakan sebuah penelitian. Sugiyono (2017:224) “teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

Dari paparan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan memperhatikan jenis data yang hendak dikumpulkan, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. (Gunawan 2014:143).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

b. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit atau kecil.

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa bertatap muka atau tanpa tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni, 2019:31).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan Tanya jawab langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan guna memperoleh informasi.

Adapun yang akan di wawancarai yaitu guru mata pelajaran IPS terpadu dan Siswa kelas VIII.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017:240) bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dan studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Sujarweni, 2019:33).

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkandata dalam penelitian adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan dalam penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi guru, bagi siswa.

b. Lembar wawancara

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar wawancara yaitu dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada responden. Adapun wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi-terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-ide. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2017:240) menyatakan bahwa “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang”. Yaitu dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen data penting berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan proses penelitian kesulitan belajar luring pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ketungau Tengah.

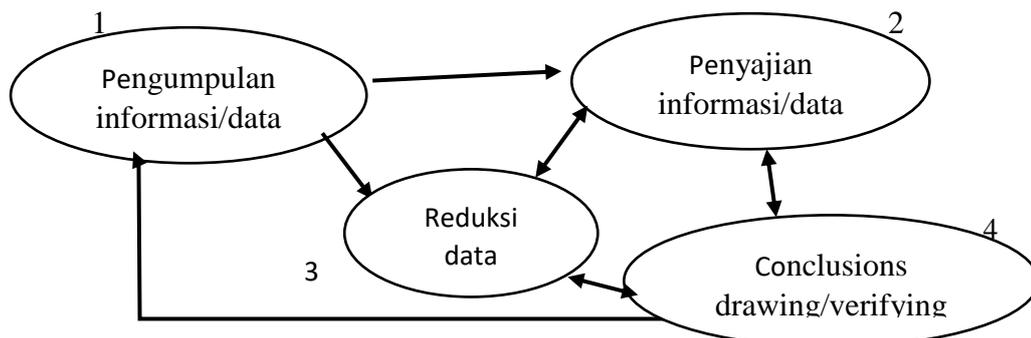
E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Sugiyono (2017:244):

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Miles dan Huberman (Sugiyono 2017:246) mengatakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Model interaktif dalam analisis data ditunjuk pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber: Sugiyono (2017:247)

1. Pengumpulan Data (*Collection*)

Data-data yang diperoleh dari lapangan dicatat dalam bentuk deskriptif apa adanya. Tanpa adanya komentar peneliti dalam bentuk catatan-catatan kecil. Dari catatan-catatan deskriptif kemudian dibuat catatan refleksi, yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penelitian atas penomena yang ditemui dilapangan berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan

oleh guru IPS Terpadu kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Tengah.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memisahkan, memilah, mencari dan merangkum data-data atau informasi yang sudah banyak terkumpul serta poin-poin yang dianggap paling penting dan sangat diperlukan didalam pengumpulan data penelitian.

Sugiyono (2017: 247) bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data Display atau Penyajian Data

Sugiyono (2017:249) menyatakan bahwa setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Data

Langkah yang ke empat dalam analisis data kualitatif tugas akhir adalah verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti secara

keseluruhan berdasarkan dengan apa yang terjadi dilapangan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2017:252) adalah

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Sugiyono (2017:273) menyatakan bahwa “Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang analisis kesulitan belajar luring mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ketungau Tengah Tahun Ajaran 2020/2021, peneliti mengungkap kesulitan belajar luring dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi tentang kesulitan belajar luring pada siswa kemudian dengan dokumentasi.